

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab–bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha ditentukan oleh efikasi diri sebesar 25,7% sedangkan 74,3% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat efikasi diri maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Intensi berwirausaha ditentukan oleh motivasi sebesar 28,6% sedangkan 71,4% sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara motivasi terhadap intensi berwirausaha. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat motivasi maka semakin meningkat pula intensi berwirausaha.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi adalah beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha. Efikasi diri dan motivasi berhubungan positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel efikasi diri terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kematangan mental sebesar 14,47%, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator keterampilan organisasi sebesar 13,93%. Kemudian, hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator umpan balik sebesar 10,54%, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah indikator menghindari konflik sebesar 9,43%.

Dari hasil pengolahan data, intensi berwirausaha sebaiknya menaruh perhatian lebih besar pada indikator yang memiliki skor rendah dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk ke depannya. Selain itu, intensi berwirausaha patut mempertahankan indikator yang memiliki skor tertinggi, sehingga dapat mencapai intensi berwirausaha yang maksimal.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, antara lain:

1. Diketahui indikator terendah pada variabel efikasi diri adalah pilihan keterampilan organisasi dengan persentase 13,93%. Hal ini menandakan bahwa keterampilan organisasi masih kurang dan perlu ditingkatkan, sehingga keterampilan organisasi terhadap hasil akan mempengaruhi intensi berwirausaha. Peneliti menyarankan variabel intensi berwirausaha patut meningkatkan indikator keterampilan organisasi agar memiliki rasa percaya diri dan keyakinan atas kemampuan yang dimiliki untuk mengelola dan mengembangkan usaha.
2. Diketahui indikator terendah pada variabel motivasi adalah dukungan dari menghindari konflik dengan persentase 9,43%. Hal ini menandakan bahwa menghindari konflik belum optimal dalam berwirausaha. Peneliti menyarankan variabel intensi berwirausaha patut meningkatkan indikator menghindari konflik agar dapat bertukar informasi, pengalaman, serta kritik dan saran dalam membangun usaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diupayakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian tentu memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu efikasi diri dan motivasi. Sedangkan ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.
2. Populasi penelitian mencakup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, namun pemerataan responden belum baik karena seluruh

responden berasal dari angkatan 2016. Hal ini lantaran adanya faktor keterjangkauan dan keterbatasan waktu bagi peneliti.

3. Metode penelitian dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dan teknik analisis data regresi linier berganda.

D. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti menguji dua variabel yaitu, efikasi diri dan motivasi terhadap intensi berwirausaha, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel lainnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap penelitian terkait.
2. Pada penelitian ini populasi mencakup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, namun pemerataan responden belum baik karena seluruh responden berasal dari angkatan 2016 Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas populasi penelitian yang mencakup keseluruhan setiap angkatan.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi linier berganda, sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian dan teknik analisis data yang lebih beragam dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

